

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan, yakni melakukan penelitian terhadap pengaruh model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) terhadap hasil belajar dan *self efficacy* siswa MTsN 3 Banjarmasin. Sedangkan untuk pendekatan yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, *obyektif*, terukur, terstruktur, rasional, serta sistematis yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>65</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre-eksperimental design*. *Pre-eksperimental design* merupakan salah satu design dalam penelitian eksperimen yang diantaranya adalah *true-eksperimental design*, *pre-eksperimental design*, *Quasi eksperimental design*, dan *facktorial design*. *Pre-eksperimental design* memiliki 3 bentuk design. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa “Bentuk *Pre-eksperimental design* adalah *one-shot case study*, *one grup pretest-posttest*, dan *intact*

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 3.

*group comparison*”. Jenis desain yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental design* dalam bentuk *one group pretest-posttest*.<sup>66</sup>

Menurut Sugiyono *one group pretest-posttest* adalah jenis penelitian eksperimental yang terdapat *pre-test* maupun *post-test* pada satu kelompok saja sehingga hasil perlakuan dapat diketahui secara akurat karena dapat membandingkan keadaan sesudah dan keadaan sebelum diberi perlakuan.<sup>67</sup> Desain penelitian *one group pretest-posttest* diukur dari *pre-test* sebelum diberi perlakuan dan *post-test* setelah diberi perlakuan dengan rancangan sebagai berikut:

Tabel 3.1 *one group pretest-posttest*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
T1	X	T2

Keterangan:

T1 : Hasil *Pre-test*

X :Perlakuan pada kelompok eksperimen yaitu dengan menerapkan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dengan Strategi *College Bowl*

T2 : Hasil *Post-tes*

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2014), 110.

<sup>67</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 74.

## C. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Banjarmasin yang beralamat Jl. Pemurus No.4, RT.23/RW.04 Kec. Banjarmasin Selatan dan Jl. Mahligai, Pemurus luar, Kec. Banjarmasin Timur. Alasan peneliti mengambil tempat tersebut sebagai penelitian adalah karena masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneliti tempat tersebut.

### 2. Waktu dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Juli sampai dengan 17 September 2024. Jadwal ini ditentukan berdasarkan sura riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan . waktu dan jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Waktu dan Jadwal Penelitian

Pertemuan ke -	Hari/ Tanggal	Jam	Pokok Bahasan
1	4 september 2024	1-2	<i>Pretest</i> dan pecahan
2	6 september 2024	1-2	Operasi pecahan dan <i>posttest</i>

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan data yang menjadi perhatian khusus oleh peneliti baik dalam ruang lingkup maupun waktu yang sudah ditentukan. Populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh peserta didik kelas VII MTsN 3 Banjarmasin yang terbagi menjadi 11 kelas.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Arikunto (1998;117) yang dikutip Ridwan (2003:10) “ Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”<sup>68</sup> Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. *Purposive* sampling adalah pengambilan sampel dengan persyaratan sampel yang telah diperlukan.<sup>69</sup>

Alasan peneliti memilih kelas VII H karena pada kelas itu belum diajarkan tentang materi bilangan pecahan sehingga diberikan arahan untuk mengajar kelas tersebut.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

#### a. Data pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh langsung dari penelitian. Data pokok dari penelitian ini diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa serta hasil angket yang sesuai indikator *self efficacy* siswa sesudah dan sebelum dilaksanakannya model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dengan Strategi *College Bowl*.

#### b. Data sekunder

---

<sup>68</sup> Dameria Sinaga, *Statistik Dasar*, (Jakarta: Uki Press, 2014), 5.

<sup>69</sup> Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, (Banten: Universitas Terbuka, 2019), 125.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sekolah, TU, arsip dan lain sebagainya. Data sekunder dari penelitian ini yaitu:

- 1) Singkat Berdirinya MTs Negeri 3 Banjarmasin.
- 2) Identitas MTsNegeri 3 BanjarmasinVisi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri 3 Banjarmasin.
- 3) Kurikulum.
- 4) Kegiatan Ekstrakurikuler.
- 5) Keadaan Dewan Guru dan Staf MTs Negeri 3 Banjarmasin.
- 6) Keadaan Peserta Didik MTs Negeri 3 Banjarmasin.

## **2. Sumber Data**

Sumber data diperoleh dari responden yaitu siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel, informan yaitu guru matematika yang mengajar, dan staf tata usaha disekolah.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Agar data-data diatas dapat diperoleh, maka teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Test**

Test merupakan suatu metode pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan -pertanyaan standar untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, atau karakteristik dari individu atau kelompok. Test yang digunakan adalah untuk mendapatkan nilai *pretest* (test sebelum pembelajaran berlangsung) maupun *posttest* (Test setelah pembelajaran berlangsung) hasil belajar siswa dengan menggunakan

model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*) dengan strategi *college bowl*.

## **2. Angket**

Angket adalah formulir atau kumpulan pertanyaan yang diisi oleh responden untuk mengumpulkan data tentang pendapat, persepsi, atau karakteristik tertentu. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* (SS, ST, RG, TS, dan STS) berdasarkan indikator *self efficacy*. Responden memberikan tanda checklist pada angket yang diberikan..

## **3. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, kejadian, atau fenomena tanpa intervensi langsung.<sup>70</sup> Observasi yang dilakukan langsung mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati proses belajar-mengajar di kelas.

## **4. Wawancara**

Wawancara adalah interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk mengumpulkan informasi. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru untuk mendapatkan informasi tentang siswa saat proses belajar-mengajar berlangsung.

---

<sup>70</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2019),. 147.

## 5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari dokumen atau rekaman tertulis, visual maupun elektronik. Teknik ini digunakan untuk menggali data tertulis tentang lokasi penelitian, nama siswa, nilai ulangan harian siswa, jadwal mata pelajaran matematika serta data pendukung lainnya.

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Penyusunan Instrumen Penelitian

#### a. Penyusunan Instrumen Test

Instrumen test yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah dalam bentuk lembar test atau soal dalam bentuk *essay* yang disesuaikan dengan indikator hasil, Instrumen tes yang baik, dan butir soal terdapat pada buku paket atau buku LKS matematika yang digunakan sekolah. Setiap soal memiliki skor yang berbeda-beda, tergantung dari langkah pengerjaannya.

Alat ukur untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII MTs dalam pembelajaran materi bilangan pecahan menggunakan tes uraian berjumlah 5 soal pretest dan 5 soal posttest. Kisi-kisi instrument tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan buku lks dan paket siswa.

Adapun kategori hasil belajar siswa dengan menggunakan pedoman dari dinas pendidikan provinsi Kalimantan Selatan yaitu :<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Pedoman Penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah dan Ujian Akhir Nasional bagi Sekolah Madrasah tahun pelajaran 2003/2004 Provinsi Kalimantan Selatan*, (Kalimantan Selatan Diknas, 2004), h. 27

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Belajar

No	Nilai	Kriteria
1	$95,00 \geq 100,00$	Istimewa
2	$80,00 \geq X < 95,00$	Sangat Baik
3	$65,00 \geq X < 80,00$	Baik
4	$55,00 \geq X < 65,00$	Cukup
5	$40,00 \geq X < 55,00$	Kurang
6	$0,00 < 40,00$	Sangat Kurang

Untuk mengetahui Kriteria hasil belajar siswa, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

#### **b. Penyusunan Instrumen Angket**

Instrument angket digunakan untuk mengetahui *self efficacy* adalah dalam bentuk lembar angket yang disesuaikan dengan indikator *self efficacy* sebagai acuan untuk mengukur peningkatan *self efficacy* siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran matematika pada materi aritmatika sosial dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assisment, and Satisfaction*) dengan strategi *College Bowl*.

Alat ukur *self efficacy* siswa kelas VII MTs menggunakan angket yang terdiri dari 18 pernyataan dan dihitung berdasarkan skala likert. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan-pernyataan positif dan pernyataan negative. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1 sedangkan bentuk pernyataan negative diberi skor 1, 2, 3,



4, dan 5 dengan bentuk jawaban sebagai berikut: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.<sup>72</sup>

Tabel 3.4 Pernyataan Positif Dan Pernyataan Negatif

Pernyataan positive ( <i>favorable</i> )		Pernyataan Negative ( <i>Unfavorable</i> )	
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-Ragu (RG)	3	Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Kisi-kisi instrument angket *Self Efficacy* yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Angket *Self Efficacy*

Dimensi	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
<i>Magnitude</i>	Memiliki keyakinan dapat menyelesaikan tugas tertentu yang mana individu sendirilah yang menetapkan tugas apa yang harus diselesaikan.	1, 3, 16	2, 13	5
<i>Strength</i>	Memiliki keyakinan dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tertentu	6, 11	9, 17	4
	Memiliki keyakinan bahwa diri mampu berusaha dengan tekun, gigih, dan eras dalam rangka menyelesaikan tugas dengan menggunakan segala daya yang dimiliki	8	5	2

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Ikapi, 2020) Cetakan ke 4, 168-169.

Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
<i>Generality</i>	Memiliki keyakinan bahwa diri mampu menghadapi hambatan maupun kesulitan yang muncul serta mampu bangkit dari kegagalan	10, 14	4	3
	Yakin dapat menyelesaikan masalah diberbagai situasi.	7, 15	12, 18	4

Setelah responden mengisi angket yang diberikan, maka peneliti akan mengkriteriakan *self efficacy* siswa tersebut berdasarkan tabel berikut : <sup>73</sup>

Tabel 3.6 Kriteria *Self Efficacy* Siswa

Kriteria	Rumus	Kategori
Tinggi	$M + ISD \leq X$	$73 < X$
Sedang	$M - ISD \leq X \leq M + ISD$	$55 \leq X \leq 73$
Rendah	$X < M - ISD$	$X < 55$

## 2. Uji Coba Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah intrumen dinyatakan valid apabila dapat mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat<sup>74</sup>. Sehingga semakin tinggi validitas instrument maka instrument semakin valid atau sah.

Validitas yang digunakan terdiri dari validitas internal dan eksternal. Validitas internal dilakukan oleh dua orang dosen ahli matematika untuk modul pembelajaran,

<sup>73</sup> Azwar, "Reliabilitas dan Validitas" *Pustaka Pelajar*, no. X (2012): 80.

<sup>74</sup> Musyrifah Mardiani Sanaky. Dkk, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah" *Jurnal Simetrik*, Vol. 11 No. 1 (2021), 436.

*pretest* dan *posttest*. Sedangkan untuk validitas internal angket dilakukan oleh dua orang dosen ahli psikologi. Adapun interpretasi penilaian hasil validitas internal atau ahli dengan menggunakan ketentuan tabel dibawah ini:

Tabel 3.7 Interpretasi Hasil Skor Validasi Internal

Presentase (%)	Kriteria Interpretasi Skor
0 – 20%	Sangat Tidak Valid
21 – 40 %	Tidak Valid
41 – 60 %	Cukup Valid
61 – 80 %	Valid
81 – 100 %	Sangat Valid

Untuk mengetahui interpretasi skor hasil validasi internal maka akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{presentase penilaian} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Uji validitas eksternal dilakukan untuk mengetahui kevalidan/ kesahihan alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item yang layak untuk digunakan sebagai alat penelitian. Pada pengujian ini peneliti menggunakan bantuan ms. excel. adapun langkah-langkahnya sevagai berikut:

- 1) Buka aplikasi ms. Excel.
- 2) Input data nilai/ hasil angket siswa per butir.
- 3) Jumlahkan data siswa tersebut dengan mengetik ‘= sum(...)’ dan blok dari nomor satu sampai butir terakhir.
- 4) Cari r tabelnya dilihat dari tabel sesuai dengan jumlah siswa.

- 5) Cari  $r$  hitung dengan mengetik '= *correl* (...;...)' dan blok data siswa butir pertama dari siswa pertama sampai akhir dan blok jumlah data siswa dari siswa pertama sampai akhir.
- 6) Bandingkan  $r$  tabel dengan  $r$  hitung, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir tersebut valid.

Klasifikasi soal uji validasi.

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka soal tersebut Valid.
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka soal tersebut tidak valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan satu atau lebih pengukuran terhadap gejala dan alat pengukuran yang sama. Pada uji instrument ini digunakan *Reliability analysis* dengan metode *Cronbach alpha* dengan menggunakan SPSS 22.0. adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi ms. Excel.
- 2) Input data nilai/ hasil angket siswa per butir.
- 3) Jumlahkan data siswa tersebut dengan mengetik '= *sum*(...)' dan blok dari nomor satu sampai butir terakhir.
- 4) Cari nilai varian per butir soal/ pernyataan dengan mengetik "=*var*(...)" dan blok butir soal/ pernyataan pertama dari siswa pertama sampai siswa terakhir. Dan klik enter. Lakukan sampai terakhir butir soal/ pernyataan.

- 5) Cari nilai var total dengan mengetik “=var(…)” dan blok jumlah data siswa. Dan klik enter.
- 6) Untuk mencari reliabelnya klik “(jumlah butir soal/ jumlah butir soal-1)\*(nilai var total/ jumlah varian per butir).

Item yang baik adalah item yang memiliki koefisien antara 0,3 – 0,7. Besarnya koefisien korelasi yang diperoleh dapat ditentukan berdasarkan kriteria Guilford sebagai berikut:<sup>75</sup>

Tabel 3.8 Kriteria Korelasi

No	Cronbach Alpha	Korelasi
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,799	Tinggi
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	< 0,200	Sangat Rendah

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggunakan dan mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa adanya maksud untuk mengambil kesimpulan baik umum maupun generalisasi.<sup>76</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari Jumlah data, *Minimum*, *Maximum*, *Mean*, *Std. Deviation*, dan *Variance*.

<sup>75</sup> Yaya Jakaria, *Mengelola Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS Aplikasi Data Pendidikan* (Jakarta: Penerbit Alfabeta Bandung, 2015), 100.

<sup>76</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 206.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka akan dilakukan uji parametrik, dan jika sebaliknya maka akan dilakukan uji non parametrik.

Uji normalitas harus dipenuhi sebagai syarat untuk menentukan perhitungan yang akan dilakukan pada uji hipotesis berikutnya. Data yang diuji yaitu data *pretest* dan *posttest*. Pada uji normalitas, uji normalitas yang digunakan peneliti adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan program *statistic IBM SPSS 22*. Menurut Oscar Yulius Uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data selaras atau sesuai dengan distribusi normal atau tidak.<sup>77</sup> Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Masuk ke *IBM SPSS 22.0*.
- 2) Klik *variable view*, kemudian masukkan nama dan *property variable*.
- 3) Klik *data view* dan input data.
- 4) Kemudian pilih *Analyze > Descriptive statistics > explore*.
- 5) Pindahkan Nilai hasil belajar ke kotak *dependent list* dan periode ke kotak *factor list*.
- 6) Klik *plot* dan centang *Normality Plots With Test*.

---

<sup>77</sup> Oscar Yulius, *Kompas IT Kreatif SPSS 18* (Yogyakarta: Panser Pustaka, 2010), 127.

7) Klik *Continue* dan *oke*.

Berdasarkan tabel *Normality* tersebut maka kita akan mengetahui apakah data kita berdistribusi normal atau tidak.

- 1). Jika nilai sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2). Jika nilai sig. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas adalah suatu uji prosedur statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada uji homogenitas ini menggunakan bantuan program statistik SPSS 22.0. Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil *pretest* dan *posttest*. Jika nilai signifikan > 0,05 maka nilai *pretest* dan *posttest* sama atau homogen. Dan sebaliknya, jika nilai signifikan < 0,05 maka variansi nilai *pretest* dan *posttest* tidak sama atau tidak homogen. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut

- 1) Masuk ke *IBM SPSS 22.0*.
- 2) Klik *variable view*, kemudian masukkan nama dan *property variable*.
- 3) Klik *data view* dan input data.
- 4) Kemudian pilih *Analyze > Descriptive statistics > explore*.
- 5) Pindahkan Nilai hasil belajar ke kotak *dependent list* dan periode ke kotak *factor list*.
- 6) Klik *plot* dan pilih *power estimation*.
- 7) Klik *Continue* dan *oke*.

Berdasarkan tabel *Homogeneity of Variance* tersebut maka kita akan mengetahui apakah data kita homogen atau tidak.

- 1). Jika nilai sig. > 0,05, maka data homogen.
- 2). Jika nilai sig. < 0,05, maka data tidak homogen.

### c. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara dua variable atau lebih yang diuji. Uji linieritas ini merupakan salah satu syarat uji regresi linier. Pada uji linieritas, peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS 22.0. adapun langkah langkahnya sebagai berikut:

- 1) Masuk ke *IBM SPSS 22.0*.
- 2) Klik *variable view*, kemudian masukkan nama y dan x dan beri label *pretest(y)* dan *posttest(x)*.
- 3) Klik *data view* dan input data.
- 4) Kemudian pilih *analyze > compare means > means*.
- 5) Pindahkan *pretest(y)* ke kotak *dependent list* dan *posttest* ke kotak *independent list*.
- 6) Klik *options* dan centang *test for linearity*.
- 7) Klik *continue* dan *ok*.

Berdasarkan tabel ANOVA tersebut maka kita akan mengetahui apakah data kita linier atau tidak.

- 1). Jika nilai sig. *deviation from linearity* > 0,05, maka data linier.
- 2). Jika nilai sig. *deviation from linearity* < 0,05, maka data tidak linier.



### 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear Sederhana untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Regresi linier digunakan jika hanya ada satu variabel *independent* (X) dan satu variabel *dependent* (Y). Dengan ini didapat variabel *independent* (X) adalah *posttest* sesudah perlakuan dan variabel *dependent* (Y) adalah *pretest* sebelum perlakuan. Pada uji linier sederhana ini digunakan uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) dengan program statistik SPSS 22.0. dengan nilai signifikan 0,05. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut

- 1) Masuk ke *IBM SPSS 22.0*.
- 2) Klik *variable view*, kemudian masukkan nama y dan x dan beri label *pretest(y)* dan *posttest(x)*.
- 3) Klik *data view* dan input data.
- 4) Kemudian pilih *Analyze > Regresi > Linier*.
- 5) Pindahkan *pretest(y)* ke kotak *dependent list* dan *posttest* ke kotak *independent list*.
- 6) Klik *ok*.

Berdasarkan tabel ANOVA tersebut maka kita akan mengetahui apakah data kita berpengaruh signifikan atau tidak.

- 1) Jika nilai sig.  $> 0,05$ , maka tidak berpengaruh signifikan.
- 2) Jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka data berpengaruh signifikan.